

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ILUSTRASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Berpikir	9
F. Hasil Penelitian Terdahulu	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Konsepsi Tafsir Al-Qurān	19
1. Pengertian Tafsir	19
2. Metodologi Tafsir	20
a. Metode	21
b. Sumber	23
c. Corak	24
3. Syarat Keilmuan Mufassir dan Adabnya	25
4. Faktor-faktor yang Mendorong Penulisan Tafsir	26
B. Sejarah Perkembangan Tafsir di Indonesia	27
1. Tafsir Al-Qurān di Indonesia pada Masa Awal Hingga abad ke-19	27

2. Tafsir Al-Qurān di Indonesia pada Masa Awal Abad ke-20 Hingga Tahun 1990-an	31
3. Tafsir Al-Qurān di Indonesia tahun 2000-2010	36
C. Ideologi dalam Tafsir Al-Qurān	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	41
B. Jenis dan Sumber Penelitian	42
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data	44
1. Reduksi Data	45
2. Penyajian Data	45
3. Penarikan Kesimpulan	46
BAB IV PEMBAHASAN	47
A. Latar Belakang Penulisan Tafsir Ormas Persatuan Islam	47
B. Biografi Mufassir Persatuan Islam	62
1. A. Hassan: Sang Ideolog Reformasi Fikih Indonesia	63
2. KH. Aceng Zakaria: Segudang Karya Ilmiah Tanpa Gelar	77
3. KH. Muhammad Rahmat Najieb: Menjaga Etos dan Etika Beribadah	94
4. KH. Usman Shalehuddin: Pengkader Ulama Persatuan Islam	108
5. Nashruddin Syarief: Teladan Ilmu dan Amal	117
C. Karakteristik Metodologi Tafsir Persatuan Islam Tahun 1928 – 2013	124
1. <i>Tafsīr Al-Furqān</i> dan <i>Tafsīr Al-Hidāyah</i> karya A. Hassan	126
2. <i>Tafsīr Al-Fātīhah</i> karya KH. Aceng Zakaria	129
3. <i>Tafsir Annūr: Tafsir Al-Quran Sūrah Annūr</i> karya KH. Rahmat Najieb	132
4. <i>Tafsir bi Al-Matsūr Tematik</i> karya KH. Usman Shalehuddin	135
5. <i>Mutiara Tafsir Al-Quran</i> karya Nashruddin Syarief	139
D. Wacana Ideologi Tafsir Persatuan Islam	140
1. Ideologi Islam Modernis dalam <i>Tafsīr Al-Furqān</i>	142
a. Mengecam Bid'ah	145
b. Larangan Taklid	147

c. Bacaan Shalawat	148
2. Kritik Terhadap Aliran <i>Ḍāll-Muḍil</i> dalam <i>Tafsīr Al-Fātihah</i>	150
a. <i>Ḍallīn</i> Karena Menyimpang dari Sumber Ajaran	153
b. <i>Ḍallīn</i> Karena Salah Memfungsikan Al-Qurān	154
c. <i>Ḍallīn</i> Karena Tidak Memahami Seperangkat <i>‘Ilm at-Tafsīr</i>	155
d. <i>Ḍallīn</i> Karena Salah Memahami Prinsip Ajaran Islam	156
e. <i>Ḍallīn</i> Karena Perbuatan Bid’ah: Kritik Islam Tradisional	158
3. Prototype Publik Figure Jahiliyyah dalam <i>Tafsir Annūr</i>	163
4. Ideologi <i>Jam’iyyah</i> dalam <i>Tafsir bi Al-Matsūr Tematik</i>	166
a. Filosofi <i>Jam’iyyah</i> : Satu Rasa, Satu Suara, Satu Usaha	168
b. Tidak Berafiliasi Terhadap Madzhab Fiqih	170
c. <i>Tahmīd</i> Tanpa Ucapan <i>Salām</i>	172
5. Kritik Terhadap Wacana Westernisasi Pemikiran dalam <i>Mutiara Tafsir Al-Quran</i>	174
a. Keserasian Gender Bukan Kesetaraan Gender	176
b. Liberalisme	178
c. Relativisme dan Pluralisme	180
BAB V PENUTUP	181
A. Simpulan	181
B. Saran	185
DAFTAR PUSTAKA	187
DAFTAR LAMPIRAN	198
RIWAYAT HIDUP	212

